

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Kajian Lingkungan Kondisi Fisik Trotoar dan Pemanfaatan Trotoar oleh Masyarakat di Kota Purwokerto Kabupaten Banyumas”, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kondisi trotoar di kota Purwokerto beragam, dimensi ketinggian trotoar, lebar minimal zona pejalan kaki dan zona perabot atau vegetatasi telah memenuhi persyaratan. Permukaan trotoar di Kota Purwokerto seluruhnya kasar, tidak licin, dengan motif dan corak yang beragam. Trotoar di Kota Purwokerto telah dilengkapi tanaman pelindung dan tanaman hias. Jenis tanaman pelindung dan tanaman hias dalam pot yang beragam dengan jumlah yang cukup . Ketersediaan perabot trotoar yaitu penerangan, tempat duduk dan tempat sampah masih sangat kurang.
Penilaian kelayakan kondisi fisik trotoar di kota Purwokerto adalah sebagai berikut: kondisi trotoar sangat baik 11 % atau sangat layak, kondisi trotoar baik 44,5 % layak digunakan dan 44,5% kondisi trotoar kurang baik sehingga tidak layak untuk digunakan.
2. Hasil penilaian pemanfaatan trotoar di Kota Purwokerto
 - a. Trotoar telah dimanfaatkan oleh masyarakat dari berbagai usia , dari balita, anak kecil, orang dewasa sampai manula dari pagi hingga sore hari. Pemanfaatan trotoar belum maksimal, dilihat dari jumlah pelaku aktivitas pejalan kaki bila dibanding dengan daya tampung trotoar yang telah terbangun.
 - b. Alihfungsi pemanfaatan trotoar tertinggi berupa parkir sebanyak (42,5%), Pedagang kaki lima (33%) dan lainnya adalah pedagang yang memanfaatkan trotoar untuk memajang barang dagangan atau perluasan tempat usaha (21,5%). Alihfungsi pemanfaatan trotoar di kota Purwokerto mengganggu, tetapi pejalan kaki masih dapat melewati trotoar dengan nyaman, kecuali di HR. Bunyamin alihfungsi pemanfaatan sangat tinggi dan sangat mengganggu.

3. Hubungan antara kondisi fisik trotoar, alihfungsi pemanfaatan trotoar dan pemanfaatan trotoar untuk aktivitas pejalan kaki adalah sebagai berikut :
 - a. Semakin baik kondisi fisik trotoar akan semakin tinggi pemanfaatan trotoar untuk aktivitas pejalan kaki dan sebaliknya semakin buruk kondisi fisik trotoar akan semakin rendah pemanfaatan trotoar untuk aktivitas pejalan kaki .
 - b. Semakin tinggi alihfungsi trotoar akan semakin rendah pemanfaatan trotoar untuk aktivitas pejalan kaki dan sebaliknya semakin tinggi alihfungsi pemanfaatan trotoar akan semakin rendah pemanfaatan trotoar untuk aktivitas pejalan kaki .
 - c. Semakin baik kondisi fisik trotoar, pemanfaatan trotoar untuk aktifitas pejalan kaki semakin rendah bila dikontrol oleh adanya alihfungsi pemanfaatan trotoar.

Hasil analisa terakhir mematahkan hasil analisa pertama yang menyatakan semakin baik kondisi fisik trotoar maka semakin tinggi pemanfaatan trotoar untuk aktivitas pejalan kaki, menjadi sebaik apapun kondisi fisik trotoar , masyarakat kurang dapat memanfaatkannya untuk aktivitas jalan kaki apabila terdapat alihfungsi pemanfaatan yang tinggi di trotoar tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian “Kajian Lingkungan Kondisi Fisik Trotoar dan Pemanfaatan Trotoar oleh Masyarakat di Kota Purwokerto Kabupaten Banyumas ”, saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah perlu mengadakan upaya untuk mengatasi permasalahan penyalahgunaan trotoar supaya pejalan kaki tidak terganggu dan Kota Purwokerto terlihat rapi dan indah, dengan cara;

- a. Membuat peraturan disertai saksi yang tegas yang mengatur larangan terhadap alihfungsi pemanfaatan trotoar. Peraturan harus disosialisasikan dan dipantau oleh pihak berwenang agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.
- b. Pemerintah seharusnya menyediakan kantong-kantong untuk PKL dan parkir kendaraan sesuai kebutuhan dengan retribusi yang cukup terjangkau, sehingga PKL tetap dapat menjalankan usaha dan kendaraan dapat memiliki tempat untuk parkir yang aman.
- c. Dibuat desain baru agar alihfungsi pemanfaatan trotoar dapat dicegah dan pejalan kaki lebih suka berjalan di trotoar. Berikut adalah usulan desain trotoar (lampiran halaman 103).

2. **Bagi Peneliti Lain**

Diharapkan mampu melanjutkan penelitian terutama dalam memperbanyak kajian untuk memberi solusi penempatan kelompok penyalahgunaan trotoar, dan melakukan pengembangan penelitian supaya trotoar di kota Purwokerto semakin baik.

